

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat formal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data. (Notoatmodjo, 2018).

#### B. Desain dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian menggunakan *non-equivalent control design*, yaitu dilakukan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan disuatu kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok kontrol yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti memilih design ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan intensitas skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini pada pasien post operasi sectio caesarea dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *non-equivalent control design*.**

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Perlakuan	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Sumber : Notoatmodjo (2018)

### **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung pada 7 Februari 2020 sampai 7 Maret 2020 pada pasien *Sectio caesarea*.

### **D. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi didalam masyarakat atau didalam alam. (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, populasi penelitian yaitu semua pasien post operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek. Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek menunjukkan jumlah persalinan dengan *Sectio Caesarea* pada bulan Januari sampai Juli 2018 sebanyak 239 orang dengan rata-rata perbulan 40 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasi. (Notoatmodjo, 2018).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien post operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018).

### 3. Besar Sampel Dan Teknik Sampling

Untuk menentukan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu : pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan besar minimal dari besarnya sampel. (Notoatmodjo, 2018)

Cara perhitungan sampel estimasi proporsi (Lemeshow) :

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,19 (1 - 0,19)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,301}{0,01}$$

$$n = 30,1$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,1

$Z^2 1-\alpha/2$  = Nilai Z pada derajat kepercayaan (95% = 1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (19% = 0,19)

n = Besarnya sampel

Hasil dari perhitungan didapatkan 30 responden maka hasilnya terdiri dari 30 orang responden kelompok perlakuan dan 30 orang kelompok kontrol.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Pasien bersedia menjadi responden.
- b. Pasien post operasi *Sectio Caesarea* yang dirawat di Ruang Delima Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek.
- c. Usia pasien 18-45 tahun.
- d. Pasien telah bersedia diberikan mobilisasi dini.
- e. Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar penuh.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Pasien post operasi *Sectio Caesarea* dengan pre-eklamsi berat.
- b. Pasien tidak kooperatif dan tidak dalam keadaan sadar.
- c. Pasien yang masuk ruangan ICU

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2018).

##### 1. Variable terikat (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah skala nyeri pada pasien *Sectio Caesarea*.

##### 2. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas dipenelitian ini yaitu mobilisasi dini pada 24 jam pertama post operasi

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Dependen</b>					
Skala nyeri post operasi <i>Sectio caesarea</i> pada kelompok kontrol	Mengkaji pengukuran skala nyeri pasien post operasi <i>Sectio caesarea</i> sebelum dilakukan intervensi mobilisasi, namun tetap diberikan terapi penanganan nyeri sesuai dengan SOP rumah sakit. Berikan intervensi mobilisasi dini setelah prosedur penelitian selesai dilakukan untuk menghindari munculnya isu etik.	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Lembar observasi	Skala nyeri 0-10	Interval
Skala nyeri post operasi <i>Sectio caesarea</i> pada kelompok perlakuan	Melakukan tindakan mobilisasi pada pasien setelah 24 jam post operasi <i>Sectio caesarea</i> selama $\pm$ 15 menit sesuai SOP yang telah ditetapkan. Pengukuran skala nyeri akan	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Lembar observasi	Skala nyeri 0-10	Interval

	dilakukan sebelum tindakan, kemudian setelah dilakukan mobilisasi akan kembali dilakukan pengukuran skala nyeri				
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, dan formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2018)

### **2. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, alat tulis, dan skala ukur menggunakan *Numeric Rating Scale*

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Notoatmodjo, 2018)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Numerik Rating Scale (NRS). Pengumpulan data dilakukan di Ruang Delima untuk memperoleh data dari responden. Peneliti dibantu oleh enumerator akan meminta kesediaan untuk menjadi responden dan menandatangani *informed consent*, kemudian peneliti dan enumerator akan melakukan skala pengukuran nyeri pada kelompok kontrol.

Selanjutnya, peneliti dan enumerator akan melakukan pengukuran skala nyeri sebelum dilakukan intervensi.

Setelah dilakukan penilaian, kemudian peneliti dan enumerator melakukan tindakan mobilisasi dini dan selanjutnya peneliti dan enumerator kembali melakukan pengukuran skala nyeri untuk mengetahui tingkat nyeri setelah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan.

#### **4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

##### **a. Persiapan Penelitian :**

- 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat penelitian yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
- 3) Menentukan waktu dan lokasi penelitian.
- 4) Mempersiapkan enumerator yang akan membantu melakukan penelitian.

##### **b. Pelaksanaan Penelitian :**

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti dan enumerator melakukan persepsi persamaan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
- 3) Peneliti menjelaskan kepada enumerator mengenai prosedur, tahapan dan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Peneliti dan enumerator bekerjasama dalam melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- 5) Pasien yang bersedia menjadi responden menandatangani *informed consent*
- 6) Pengukuran skala nyeri pertama dilakukan pada saat sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan *Numeric Rating Scale*.
- 7) Catat dilembar observasi skala nyeri sebelum dilakukan intervensi
- 8) Melakukan intervensi mobilisasi dini pada 6 jam pasca operasi, yaitu meliputi latihan pernafasan, menggerakkan ekstremitas atas dan bawah, hingga melakukan miring kanan dan miring kiri. Kemudian setelah 12

jam pasca operasi, dilakukan mobilisasi dini meliputi mengangkat kepala hingga melakukan posisi setengah duduk, lalu setelah 24 jam pasca operasi responden dilatih untuk duduk dan berjalan sesuai dengan kemampuan dan kekuatan tubuhnya.

- 9) Pengukuran skala nyeri kedua dilakukan pada saat setelah intervensi dengan menggunakan *Numeric Rating Scale*.
- 10) Pada kelompok kontrol, dilakukan pengukuran skala nyeri terlebih dahulu. Kemudian berikan intervensi mobilisasi dini setelah prosedur penelitian selesai dilakukan.
- 11) Catat kembali dilembar observasi skala nyeri setelah dilakukan intervensi.
- 12) Lakukan pengolahan data menggunakan SPSS.

## 5. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)  
 Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)  
 Setiap seseorang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.



- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keterbukaan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

## **H. Pengolahan Data**

### **1. Tahap Pengelolaan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Editing

Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner. Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu.

- b. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada penelitian ini, data yang dilakukan pengkodean adalah :

- 1) Kelompok responden : Perlakuan = 1, kontrol =2.
- 2) Riwayat operasi : Belum pernah = 1, pernah = 2.

c. Entry data atau processing

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” akan dimasukkan kedalam program atau software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data tersebut akan dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan kode yang telah dilakukan sebelumnya.

d. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

## 2. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data suatu penelitian pada umumnya melalui prosedur bertahap antara lain :

a. Analisis univariate (analisis deskriptif)

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung pada jenis data. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

Analisa univariate pada penelitian ini adalah hasil rata-rata penurunan skala nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang dikumpulkan dengan lembar observasi kemudian

dihitung dengan menggunakan nilai sesuai dengan pengkodean yang telah ditentukan.

b. Analisis bivariante

Apabila telah dilakukan analisis univariate terhadap dua variabel, dapat dilanjutkan analisis bivariante. Analisis bivariante yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Analisis bivariante pada penelitian ini menggunakan uji T Test dependen untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini pada 24 jam pertama terhadap penurunan skala nyeri. Namun, setelah dilakukan uji normalitas pada kedua kelompok didapatkan data yang tidak normal sehingga digunakan uji alternatif *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu :

- a) Jika nilai  $(p\text{-value}) < \alpha (0,05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $h_0$ ) ditolak.
- b) Jika nilai  $(p\text{-value}) > \alpha (0,05)$  artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $h_0$ ) diterima.